

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang`

Persalinan yaitu kondisi dimana keluarnya janin dari dalam kandungan, biasanya persalinan terjadi menginjak usia kehamilan di usia 37 minggu. Proses kelahiran bayi biasanya memakan waktu 18 jam, dan proses persalinan yang terjadi secara spontan biasanya tanpa disertai adanya komplikasi. Kerap kali juga ditemui masalah kehamilan yang melewati usia kehamilan 37 minggu, kondisi ini disebut dengan post term yaitu kehamilan yang melewati waktu normal. Biasanya post term terjadi di usia kehamilan yang menginjak 42 minggu. Pada dasarnya usia kehamilan didasarkan pada periode haid yang terakhir. Perhitungan usia kehamilan didasarkan dengan teori neagle yang berlangsung kira-kira rentang 28 hari lamanya. (Ina & Fitria 2013)

Kehamilan post term juga berpotensi menyebabkan adanya komplikasi. Komplikasi dapat terjadi bagi ibu maupun bagi janin dalam kandungan. Bagi janin, komplikasi yang terjadi biasanya terganggunya tumbuh kembang janin, gawat janin intrauterine, asfiksia, aspirasi air ketuban yang dapat menimbulkan beberapa gangguan bagi janin, yakni gangguan pada saluran pernafasannya. Bagi bayi yang baru lahir, gangguan yang ditimbulkan yakni menyerang sirkulasinya. Sedangkan dampak yang diterima oleh ibu yang mengalami kehamilan yang melewati waktu normal adalah tidak terkontrolnya uterus sehingga dapat menimbulkan distoria, kondisi janin memiliki kepala yang kurang sedangkan janinnya besar. Oleh karena itu biasanya biasanya menyebabkan lamanya partus, distoria bagu, inseria uteri, kesalahan letak serta menyebabkan pendarahan. Pertolongan kehamilan lewat waktu (*postterm*) adalah dengan cara induksi persalinan atau induksi anjuran. Oleh karena itu perlu dilakukan mitigasi sejak dini dikarenakan setiap persalinan yang melalui adanya induksi memerlukan pengawasan yang lebih. (Ina& Fitria 2013)

Tingginya potensi kehamilan yang melewati waktu batas memiliki resiko yang fatal yaitu kematian, jenis kematiannya yaitu kematian perinatal. Persentase kematian perinatal bagi ibu yang mengalami post partum yakni 30% pra persalinan, 55% ketika persalinan berlangsung dan sisanya yakni 15% setelah persalinan (Saifuddin,2010). Ketika ibu melewati batas normal kehamilan maka kecukupan nutrisi bagi janin terhambat. Potensi lainnya yaitu sirkulasi udara (CO_2/O_2) sehingga potensi terjadinya asfiksia hingga kematian janin dalam kandungan. (Manuaba, 2010).

Berdasarkan tinjau data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, jumlah kematian bayi yakni sebanyak 3.400 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Jawa Barat,2017). Data RSUD Indramayu Kabupaten Indramayu pada tahun 2014 menyatakan bahwa jumlah kematian bayi sebanyak 25 dari 12.841 kelahiran hidup. Tinggi rendahnya angka kematian bayi memiliki persentase sebesar 37% akibat asfiksia (Dinkes Kab Indramayu,2014). Di kabupaten Indramayu 2017 tercatat

sebanyak 256 kasus kematian bayi dan 53 kasus kematian ibu (Dinkes Kab Indramayu,2017).

Menurut laporan persalinan di RSUD Indramayu terdapat 24 ibu dengan kehamilan serotinus dari 87 (28%) jumlah ibu bersalin, dari 24 ibu dengan kehamilan serotinus terdapat 18 (75%) bayi mengalami asfiksia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut ini:

“Bagaimana Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan dengan Kehamilan Lewat Waktu di wilayah RSUD Indramayu Tahun 2021?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Ny N G₃P₂A₁ dengan Kehamilan Lewat Waktu di wilayah RSUD Indramayu Tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Kehamilan Lewat Waktu pada Ny.N G₃P₂A₁ 42 minggu 3 hari di RSUD Indramayu.
2. Diketuainya Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan dengan Kehamilan Lewat waktu pada Ny.N G₃P₂A₁ 42 minggu 3 hari di RSUD Indramayu.
3. Diketuainya Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. N di RSUD Indramayu.
4. Diketuainya Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Ny. N di RSUD Indramayu.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan wawasan lebih serta potensi peneliti dalam melakukan penatalaksanaan kasus Ibu dengan Kehamilan Lewat Waktu secara detail. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan ajang menambah pembelajaran untuk mampu menganalisis dan mencegah adanya komplikasi yang serius pada kasus Ibu dengan Kehamilan Lewat Waktu.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dapat dijadikan sumber referensi terbaru mengenai asuhan kebidanan yang melewati waktu kehamilan norma; sehingga dapat berkontribusi bagi seluruh civitas Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Kebidanan Karawang.

1.4.3 Bagi Lahan Praktik

Hasil yang didapat mampu menjadi materi perbaikan kedepannya dalam upaya memberikan pelayanan dan pendokumentasian pada kasus Kehamilan Lewat Waktu untuk lebih optimal.

1.4.4 Bagi Bidan

Mampu memberikan wawasan lebih dan skill bagi bidan guna mengantisipasi secara dini mengenai tata cara penanganan kasus ibu hamil yang melewati amsa kehamilan diluar watu kehamilan normal.

